

## ABSTRAKSI

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa diprosesnya Pasal – Pasal 387 dan 292 KUHP serta Pasal – Pasal 81 dan 82 Undang – Undang No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak pada pelaku sodomi terhadap anak, jika pelakunya adalah salah satu dalam lingkup rumah tangga , maka dapat di kenakan pasal Undang – Undang No.23 tahun 2004 tentang perbuatan kekerasan dalam rumah tangga.

Mengingat perbuatan pelaku termasuk tindak pidana yang berat , maka seharusnya pelaku dijerat pasal yang berat , namun demikian pelaku maupun korban perlu mendapatkan tindak medis semacam rehabilitasi sehingga korban tidak mengalami trauma dan pelaku tidak mengulangi perbuatannya lagi.

**Kata Kunci : *Kekerasan Seksual, Sodomi, Phedofilia dan Perlindungan Anak***



## ABSTRACT

Research shows that diprosesnya Article - Article 387 and 292 of the Criminal Code and Article - Article 81 and 82 of the Law - No. 23 of 2002 on the protection of children on the perpetrators of sodomy against children, if the perpetrator is the one in the domestic sphere, it can put the article - Law No.23 of 2004 on acts of domestic violence.

Recalling the act of actors including heavy crime, the perpetrator should have a heavy sentence, but the perpetrators and victims should get some kind of medical follow-up rehabilitation of traumatized victims and perpetrators not to repeat his actions again.

**Keywords: Sexual Violence, Sodomy, Phedofilia and Child Protection**



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah S.W.T. atas berkat rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan baik dan tepat pada waktunya, yang berjudul “*Tindak Pidana Terkait Sodomie Terhadap Anak Dalam Perspektif Perlindungan Anak.*”

Tujuan tesis ini adalah dalam rangka memenuhi persyaratan Program Magister Ilmu Hukum Universitas Airlangga Surabaya.

Pada Kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam proses penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Airlangga Surabaya;
2. Bapak Dr. Muchammad Zaidun, S.H. M.Si, Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya;
3. Bapak Prof. Dr. Agus Yudha Hernoko, S.H., M.H., selaku Ketua Minat Studi Ilmu Hukum;
4. Ibu Astutik, S.H., M.H., selaku Ketua Tim Penguji Tesis;
5. Ibu Dr. Sarwirini, SH. MS. dan selaku Dosen Pembimbing dan Tim Penguji Tesis, yang banyak membantu mengarahkan dalam penyusunan tesis dengan penuh kesabaran dan memberikan petunjuk-petunjuk serta saran-saran sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak, Sapta Aprilianto, S.H., M.H., LL.M., Bapak Riza Alifiantio, K.S.H., MTCP.,selaku anggota tim penguji tesis.
7. Para Bapak dan Ibu dosen pengajar dan para staf karyawan pada program Magister Fakultas Ilmu Hukum Universitas Airlangga Surabaya.

8. Suami tercinta yang senantiasa menemani penulis dan putra putri tersayang yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.
9. Rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna, untuk itu segala kritikan dan saran yang berguna bagi penyusunan tesis ini sangat penulis harapkan, semoga tesis ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang tertarik dalam bidang hukum pidana khususnya tindak kekerasan atau pelecehan seksual (sodomi) terhadap anak-anak, baik lingkungan Fakultas Hukum, Hukum pemerintahan maupun masyarakat umum lainnya. Amin.

Surabaya, Februari 2015

**Ratna Widiyati, SH**

## DAFTAR PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 Jo. Undang-Undang Nomor 73 Tahun 1958 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (*Wetboek van Strafrecht, Staatsblad 1915 No 73*) (KUHP).

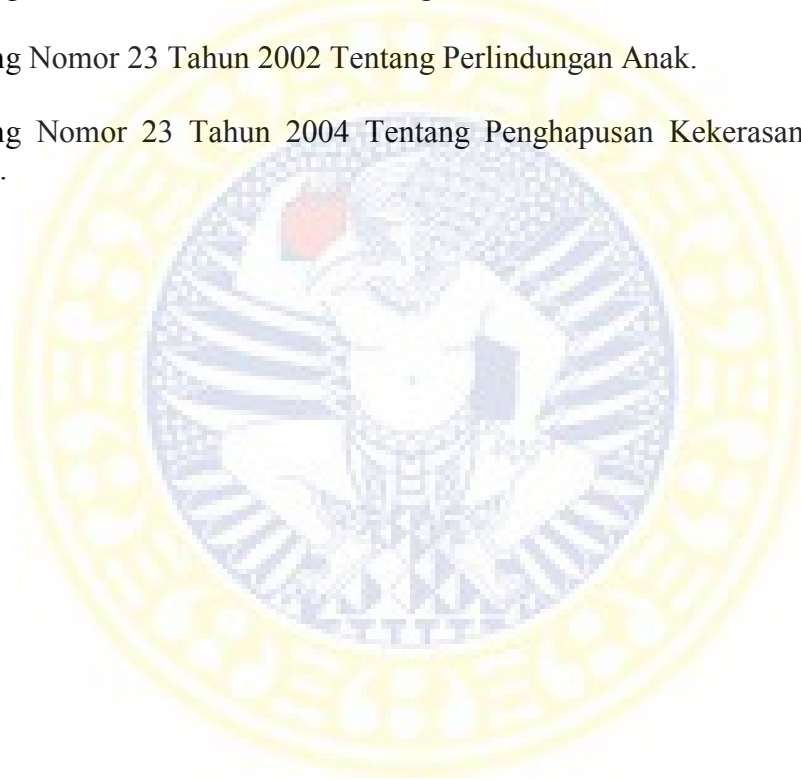
Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP).

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia (HAM).

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.



## DAFTAR PUTUSAN PENGADILAN

Putusan MARI No. 24 PK/Pid/2003 atas nama SISWANTO alias ROBOT

Putusan MARI No. 1109 K/Pid.Sus/2010 atas nama MUHAMMAD YUSUF RANGKUTI

Putusan MARI No. 493 K/Pid/2011 atas nama BAEKUNI alias BUNGKIH alias BABE

